

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini adalah ditujukan untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Kesimpulan berikut dapat dicapai sehubungan dengan temuan penelitian dan diskusi di bab sebelumnya:

1. *Earning per share* (EPS) memiliki signifikansi yang berpengaruh terhadap harga saham yang dinyatakan dengan nilai *earning per share* (EPS) yang semakin baik atau positif memberi makna nilai yang dihasilkan dari suatu lembar saham semakin tinggi. Semakin banyak investor tertarik untuk membeli mengakibatkan harga suatu saham pun juga akan semakin baik atau tinggi. Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan perhitungan dengan nilai koefisien regresi sebesar 13,288 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikan 0,000 yang diperoleh lebih kecil dari ketetapan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.



2. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan tingkat hutang suatu perusahaan terhadap sahamnya yang dapat diartikan sebagai tingkat risiko pada suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham memiliki arti beban hutang perusahaan cukup besar sehingga memberikan kesan nilai negatif kepada investor dan hal tersebut mengakibatkan kurangnya minat investor dalam berinvestasi di perusahaan *go public*. *Debt to equity*

ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penilaian negatif ini didapatkan dari nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar -29,963 dan nilai perolehan 0,910 dimana hal

tersebut lebih besar jika dibandingkan terhadap ketetapan nilai 0,05.

Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penilaian negatif ini dilihat dari nilai koefisien regresi uji t pada

variabel pertumbuhan penjualan (X_3) sebesar -2,496. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih ditunjukkan dengan

peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan memiliki hubungan terbalik dengan harga saham. Semakin cepat laju

pertumbuhan penjualan, semakin banyak modal kerja dan modal untuk investasi yang dibutuhkan, sehingga harga saham turun. Hal ini sama

dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai negatif dan tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah

sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Pemilik perusahaan dapat lebih berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan yang lebih besar dengan memiliki SOP (*standart operating procedure*) yang logis dan terorganisir dengan baik yang memudahkan staf untuk berfungsi lebih



efektif dan efisien. Pekerjaan yang dilakukan lebih efisien dapat menghemat pengeluaran perusahaan, hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang akan diterima perusahaan. Laba yang tinggi sangat diharapkan perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

2 Bagi Investor

Pihak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *go public* dan dalam jangka waktu yang panjang dapat melihat nilai *earning per share* (EPS) yang terdapat di dalam laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Aspek yang dapat diperhatikan oleh investor dalam memperhitungkan naik turun harga saham dengan perhitungan nilai *return on assets* (ROA) karena semakin besar *return on assets* (ROA) maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar dari asetnya. Beberapa aspek lainnya dari nilai *price to book value* (PBV), *price to earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE).

3 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai panduan, rujukan, dan pembanding bagi peneliti yang melakukan penelitian di bidang yang sama di masa mendatang. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas variabel lain seperti *price to book value* (PBV), *price to earning ratio* (PER), *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *price to growth ratio*, dan *dividend yield*, mempertimbangkan sampel yang digunakan dari perusahaan manufaktur dengan kriteria lebih luas atau perusahaan jasa dan perusahaan infrastruktur, serta periode penelitian yang terbaru. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian



yang dapat diterapkan secara lebih luas jika dibandingkan dengan apa yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya tersebut diharapkan dapat menambah wawasan para investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan *go public* diluar perusahaan manufaktur.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Andi Nining, 2021, Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Akuntansi S1, Universitas Negeri Makassar.
- Badruzaman, J., 2017, Pengaruh earning per share terhadap harga saham, *Jurnal Akuntansi*, 12(1): 102–103.
- Baihaqi, M.K., Brillian, B., dan Rizqy, N., 2022. Determinasi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: current ratio, debt to equity ratio, return on equity, earnings per share. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1): 314.
- Baiha, F.F.W, Tommy, P., dan Baramulli, D.N., 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3): 270-278.
- Daniel Manggala Anggoro. 2020. Analisis Pengaruh DER, NPM, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya.
- Fatimah, N. dan Kharisma, F., 2020. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. *Borneo Student Research*, 1(2): 942.
- Gozal, David Juniawan (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2016. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.
- Hasan. Annisa. 2021. Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

<http://www.idx.co.id>. (diakses pada tanggal 13 September 2022, pukul 15.25 WIB)

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Marzuki, dan Akhyar, C., 2019, Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, dan size terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(1): 27-36.
- Ramdhani, Rani. 2013. Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia. *Journal The Winners*, 14(1): 29-41.
- Riska. 2021. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rohyiman, Ima (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Industri Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi. Jambi: Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
- S Handayani. 2014. *Determinan Karakteristik Perusahaan terhadap Earnings Management Dengan Pemediasi Disclosure, ERS dan Information Asymmetric pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional FMI 05 2 (FMI), 304
- Sari, Oktavia Kartika dan Sapari. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6. No 8.
- Sijabat, Jadongan dan Sitinjak. Roida, 2021, Pengaruh pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2019), *Journal of Economics and Business*, 2(2): 75-85.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta. Bandung
- Utami, Y. dan Rudianto, 2020, Pengaruh earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham, *JCA Ekonomi*, 1(1): 226-227.
- Vidiyastutik; Elok, D., Rahayu, A., Priantono, S., dan Dhany, U. R., 2021, Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1): 54.